



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan mendalam mengenai kinerja keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, maka kesimpulan utama dari penelitian ini adalah:

Desa Tanjung Simpang memiliki tingkat kemandirian keuangan yang sangat tangguh. Keberhasilan dalam memaksimalkan penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) menjadikan sektor ini sebagai penopang utama pembiayaan pembangunan dan operasional desa. Hal tersebut membuktikan bahwa desa mampu berdiri mandiri tanpa bergantung penuh pada kucuran dana transfer dari pemerintah daerah maupun pusat.

Pengelolaan pendapatan desa secara menyeluruh mencerminkan tingkat efektivitas yang tergolong cukup baik. Terdapat peningkatan kualitas tata kelola di mana aparatur desa berhasil mengoreksi kelemahan perencanaan awal. Setelah sempat menetapkan estimasi yang terlampau tinggi, perbaikan sistem perencanaan mampu mendorong pencapaian realisasi pendapatan hingga melampaui target yang diproyeksikan.

Manajemen pengeluaran desa terbukti dijalankan secara efisien dan penuh kehati-hatian. Pemerintah Desa Tanjung Simpang konsisten menerapkan prinsip efisiensi dengan mengontrol alokasi belanja agar tidak melebihi kemampuan kas desa. Pembatasan pengeluaran yang terukur ini



menjaga keberlanjutan fiskal desa sehingga kondisi keuangan tetap sehat dan senantiasa mengalami surplus.

5.2 SARAN

1. Pemeliharaan Otonomi Keuangan Melalui Penguatan Potensi Lokal, guna menjaga momentum kemandirian yang sudah sangat baik, Pemerintah Desa Tanjung Simpang perlu terus mengeksplorasi sumber-sumber pendapatan baru. Langkah strategis dapat difokuskan pada penguatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), optimalisasi pemanfaatan aset desa, serta pengembangan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan
2. Penyempurnaan Metode Perencanaan dan Proyeksi Anggaran Dalam rangka menyusun APBDesa yang lebih akurat, pemerintah desa diimbau untuk memperkuat basis data potensi desa. Proyeksi target penerimaan di masa depan sebaiknya disusun berdasarkan pemetaan lapangan yang realistis dan analisis tren periode sebelumnya guna meminimalkan celah perbedaan antara perencanaan dan realisasi kas
3. Pemanfaatan Penghematan Belanja untuk Program Prioritas, prinsip efisiensi anggaran yang telah berjalan dengan baik hendaknya terus dipertahankan dan diarahkan secara tepat sasaran. Penghematan belanja yang berhasil dilakukan perlu dialokasikan kembali pada program-program pemberdayaan masyarakat, perbaikan infrastruktur publik, serta peningkatan kualitas pelayanan publik demi menggenjot kesejahteraan warga desa secara menyeluruh.